



Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Huruf terhadap Minat Belajar Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri 53 Palembang

Lista Anisa Feli^{1*}, Muhsana El Cintami Lanos¹, Anggria Septiani Mulbasari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Corresponding Author's e-mail: listaanisafeli69@gmail.com

Article History:

Received: June 12, 2026

Revised: August 18, 2026

Accepted: August 31, 2026

Keywords:

Letter spinning wheel media,
Reading interest, short essay

Abstract: This study aims to determine the effect of using the letter spinning wheel media on the reading learning interest of 1st-grade students at SDN 53 Palembang. This research employs a pre-experimental method with a One-Group Pretest-Posttest Design. The subjects of the study were 28 1st-grade students. The instrument used was a short essay test consisting of 10 questions to measure learning interest before and after the treatment. The learning process in the classroom utilized the letter spinning wheel media. Based on the statistical test results, it showed a value of $0.000 < 0.025$ and a 2-tailed sig. value of $0.935 > 0.05$. Therefore, it can be concluded that there is an effect of using the letter spinning wheel media on the reading learning interest of 1st-grade students at SDN 53 Palembang.

Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Feli, L. A., Lanos, M. E. C., & Mulbasari, A. S. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Huruf terhadap Minat Belajar Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri 53 Palembang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5(8), 4211-4219. <https://doi.org/10.55681/sentri.v5i8.6661>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tanggung jawab yang perlu ditempuh oleh setiap individu. Tanpa pendidikan, manusia akan kehilangan arah dan tujuan hidupnya. Oleh karena itu, melalui pendidikan, manusia dapat meraih derajat yang lebih tinggi dibandingkan makhluk hidup lainnya. Pendidikan juga menjadi harapan bagi setiap manusia untuk mencapai perubahan ke arah yang lebih baik (Maulana, 2021, p.1). Pendidikan berperan dalam membentuk pengetahuan, pemahaman, dan kebijaksanaan individu (Rahmawati et al., 2026).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sebagai salah satu unsur pendukung proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih antusias dan interaktif selama pembelajaran berlangsung (Rahmawati et al., 2026). Media menjadi alat bantu yang memfasilitasi penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada siswa (Mulfajril et al., 2023). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang dapat mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan membaca menjadi kunci utama bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah mengikuti proses pembelajaran, memahami instruksi guru, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis. Proses ini melibatkan kemampuan berpikir kritis, kejelasan, ketepatan, kesingkatan, kesesuaian, kedalaman

makna, keluasan pengetahuan, kelogisan, kepentingan dan keadilan sehingga seseorang yang mempunyai keahlian dalam berpikir kritis menggunakan teknik penalaran ini untuk memahami dialek dalam penulisan (Yani, 2024).

Membaca merupakan pondasi utama dalam proses pendidikan. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya memungkinkan siswa untuk mengakses informasi, tetapi juga membuka pintu bagi pemahaman yang lebih dalam, peningkatan keterampilan komunikasi, dan perkembangan pemikiran kritis. Namun, pada kenyataannya minat belajar membaca siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan penjelasan guru kelas, kegiatan membaca yang bersifat monoton dan kurang melibatkan unsur permainan menyebabkan siswa cepat kehilangan fokus dan perhatian. Hal tersebut berdampak pada rendahnya ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca, sehingga proses pembelajaran belum mampu menumbuhkan rasa senang dan motivasi internal siswa untuk belajar membaca.

Rendahnya minat belajar membaca ini menjadi permasalahan yang perlu segera diatasi, mengingat kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa kelas awal dalam menunjang keberhasilan belajar pada mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa, serta meningkatkan ketertarikan mereka terhadap kegiatan membaca.

Menurut (Dalman, 2020), minat membaca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca yang disertai dengan perasaan senang dan keinginan untuk melakukannya secara terus-menerus. Apabila minat membaca tidak tumbuh sejak dini, maka keterampilan membaca siswa akan berkembang secara lambat. Sejalan dengan itu, (Farida Rahim, 2021) menyatakan bahwa membaca permulaan di kelas rendah memerlukan dukungan motivasi dan minat yang kuat, karena tanpa minat, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, suku kata, dan merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Selain itu, (Suryana&Hijriani, 2022). mengungkapkan bahwa rendahnya pembiasaan literasi dan minimnya penggunaan media interaktif menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam kegiatan membaca, sehingga kemampuan membaca permulaan belum berkembang secara optimal.

Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar menurut (Hadi et al., 2023). Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh IEA (International Education Achievement) menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak-anak di Indonesia tergolong rendah. Menurut peringkat yang diperoleh, Indonesia menempati posisi ke-29 dari 31 negara yang dianalisis di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat belajar membaca siswa kelas I SD Negeri 53 Palembang masih tergolong rendah. Kondisi ini terlihat dari perilaku siswa selama proses pembelajaran membaca, di mana sebagian besar siswa belum menunjukkan antusiasme yang tinggi, kurang berpartisipasi aktif, serta mudah merasa bosan ketika kegiatan membaca berlangsung. Beberapa siswa cenderung pasif, enggan mencoba membaca secara mandiri, dan hanya menunggu arahan dari guru.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Tia et al., 2023). Yang berjudul "penelitian Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar" studi ini fokus pada peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika sementara itu peneliti menerapkan minat membaca menggunakan media roda putar. Berbeda dengan studi (Juhaeni et al., 2022). Dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan

Luas Lingkaran pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah” studi ini fokus pada menerapkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika sedangkan peneliti menerapkan minat membaca menggunakan media roda putar. Berbeda dengan studi yang dilakukan oleh (Apdoludin et al., 2022). Yang berjudul ”Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Media Roda Berputar di Kelas IVB SDN 60/II Muara Bungo” studi ini fokus pada menerapkan hasil belajar sedangkan peneliti menerapkan minat membaca menggunakan media roda putar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Salah satu bentuk permainan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa adalah kegiatan mengenal huruf, huruf merupakan bagian dari sistem bunyi bahasa yang memiliki lambang bunyi tersendiri. Siswa sekolah dasar yang memiliki sikap khas yang diekspresikan melalui bermain. Karakteristik ini harus ditunjuk untuk menjembatani keinginan guru dan siswa (Fajar et al., 2022). Dalam bahasa Indonesia, lambang bunyi tersebut diwujudkan dalam bentuk garis atau tulisan yang mewakili suatu bunyi bahasa. Bahasa Indonesia sendiri terdiri atas huruf abjad yang mencakup lima (5) huruf vokal dan dua puluh satu (21) huruf konsonan.

Roda putar huruf merupakan suatu benda yang memiliki bentuk lingkaran atau bulat yang memiliki alfabet, sementara itu, kata putar mengandung makna perubahan arah atau gerakan berputar. Dengan demikian, roda putar huruf dapat diartikan sebagai benda berbentuk bulat yang memiliki alfabet dan dapat digerakkan atau diputar untuk menghasilkan perubahan arah gerak.

Media roda putar merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam membedakan huruf. Secara umum, kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik melalui penyampaian informasi. Agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman, diperlukan suatu alat bantu yang dapat menunjang kelancaran proses komunikasi tersebut, yaitu media pembelajaran. (Nurlela et al., 2024). Adapun penelitian terdahulu (Juhaeni et al., 2022) yang relevan menyatakan bahwa media roda putar terbukti efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menghasilkan pemahaman yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas didukung penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Huruf Terhadap Minat Belajar Membaca Siswa Kelas 1 SDN 53 Palembang.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini didasarkan pada beberapa kajian teoretis utama yang meliputi konsep pembelajaran, media pembelajaran, media roda putar huruf, keterampilan membaca, dan minat belajar membaca. Pembelajaran adalah sebuah interaksi, integrasi, serta keterhubungan antara pendidik dan peserta didik, yang mana dalam pelaksanaannya mengacu pada instrumen yang sudah ditentukan, yaitu kurikulum. Tujuan dari pembelajaran dilaksanakan untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih positif dalam berbagai aspek, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, dari hasil pembelajaran tersebut, berbagai fungsi dapat diperoleh, baik dari sudut pandang sosiologis maupun psikologis. Namun, dalam proses mencapai tujuan ini, pembelajaran tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja, melainkan harus terdapat hubungan timbal

balik antara pendidik dan peserta didik. Hal ini bisa dicapai melalui penerapan pendekatan, strategi, dan metode dalam proses pembelajaran (Ramdani et al., 2023).

Dalam proses kegiatan pembelajaran pasti memerlukan yang namanya media pembelajaran. Dimana media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang dapat membantu kepada pendidik dan peserta didik dalam berjalannya suatu kegiatan proses belajar mengajar. Metode Pembelajaran dapat diartikan sebagai teknik yang digunakan oleh pengajar untuk menjalin interaksi dengan siswa saat proses pembelajaran berlangsung (Tyasmaning, 2022, p. 6),

Dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran tersebut, media pembelajaran memegang peranan esensial sebagai alat perantara komunikasi yang mentransformasikan penyampaian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dalam proses belajar, media juga memiliki kemampuan besar untuk menjelaskan materi yang mungkin masih sulit atau belum dipahami oleh siswa (Belva Saskia Permana et al., 2024). Media pendidikan, baik dalam bentuk digital maupun tradisional, memberikan kesempatan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan dalam mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran secara lebih efektif. (Wardani et al., 2024). Berdasarkan pengertian media pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan materi pelajaran.

Agar inovasi dalam media pendidikan dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penggunaan media juga diyakini mampu mengurangi kejenuhan dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengamati maupun mengerjakan tugas. Secara spesifik, penelitian ini menerapkan media roda putar huruf. (Solichah et al., 2021) Media roda putar merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam membedakan huruf. Media ini memiliki nilai tambah karena mengintegrasikan unsur permainan dengan visualisasi warna yang beragam, sehingga efektif menumbuhkan rasa ingin tahu, partisipasi aktif, dan minat siswa dalam membedakan huruf.

Media ini digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran membaca permulaan di tingkat sekolah dasar, khususnya dengan metode abjad atau eja yang mengajarkan pengenalan simbol huruf hingga pelafalan bunyi atau fonem. Ketercapaian keterampilan ini sangat bergantung pada minat membaca, yang indikator utamanya dapat diukur dari perasaan senang, ketertarikan terhadap bahan bacaan, fokus perhatian, keinginan mandiri, serta ketekunan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, yaitu *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam rancangan ini, pengukuran dilakukan secara bertahap yaitu dengan memberikan tes awal (pretest) dan angket sebelum perlakuan, dilanjutkan dengan penerapan perlakuan berupa penggunaan media roda putar huruf, dan diakhiri dengan pemberian tes akhir (posttest) dan angket untuk mengidentifikasi perbandingan minat belajar membaca secara akurat (Sugiyono, 2020, p. 114).

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 53 Palembang yang berjumlah 28 peserta didik, dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh, yang berarti seluruh populasi digunakan sebagai sampel agar proses penelitian sesuai dengan kondisi pembelajaran utuh di kelas. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti

menggunakan instrumen berupa angket berjumlah 10 butir pernyataan untuk mengukur tingkat minat belajar membaca siswa, tes kognitif (berupa Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD berisi 10 soal isian singkat) untuk melihat kemampuan membaca, serta dokumentasi untuk merekam aktivitas selama penelitian berlangsung.

Sebelum instrumen digunakan, alat ukur diuji kelayakannya melalui uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menguji prasyarat terlebih dahulu, yakni uji normalitas dengan teknik Shapiro-Wilk (menggunakan bantuan SPSS) untuk melihat distribusi data. Kriteria pengujian hipotesis kemudian dianalisis menggunakan *Paired Sample t-test* guna mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media roda putar huruf terhadap minat dan kemampuan membaca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun surat pengantar sebagai izin untuk melaksanakan penelitian, Pada tahap persiapan, penulis melakukan validasi instrument soal kepada Ibu Laila Rahmaitun Husna M.Pd. dan guru kelas I Ibu Desi, S.Pd, Gr. serta pakar ahli media Bapak Dr. Aan Suriadi, M.Pd. Setelah di validasi dilaksanakan uji coba instrument soal kepada kelas I sebelum pelaksanaan penelitian. Selanjutnya instrument soal tersebut diuji validitas dan realibilitasnya untuk menentukan apakah item tersebut layak digunakan atau tidak dalam penelitian. Setelah instrument soal dinyatakan valid dan reabilitasnya sudah dibuktikan, maka soal dapat digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu kelas I yang berlangsung 6 kali pertemuan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada kelas I terdiri 15 laki-laki dan 13 perempuan. Tahap awal diberikan *pretest* untuk menguji kemampuan awal peserta didik dan angket untuk mengetahui minat membaca pada pembelajaran melalui media pembelajaran roda putar huruf, kemudian, peneliti dalam penelitian ini memberikan *posttest* dan angket yang terdiri dari 10 soal. Berdasarkan hasil *pretest*, diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 55, dengan rata-rata nilai sebesar 78 dan nilai tertinggi angket sebesar 68 dan nilai terendah sebesar 40, dengan rata-rata sebesar 53,64. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca peserta didik masih berada pada kategori cukup. Selanjutnya, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan, dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 65, serta rata-rata nilai sebesar 85 dan nilai tertinggi angket sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 64, dengan rata-rata sebesar 77,64. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar huruf memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan minat membaca peserta didik.

Analisi Data

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Hitung Uji Normalitas

M. Membaca	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.
	0,984	28	9,35

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas didapatkan bahwa nilai signifikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media roda putar huruf memiliki nilai signifikan sebesar 9,35 lebih besar dari 0,05 dengan demikian data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sample Test*

	Paired Differences					t	df	Sing. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mea n	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
N. Sebelum- N.Sesudah	-12,00	1.522	0,288	-12,591	-11,409	-41,663	27	0,000

Berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas, maka diperoleh bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,025, maka H_0 ditolak. Artinya H_a diterima, jadi terdapat pengaruh penggunaan media roda putar huruf terhadap minat belajar membaca kelas I SD Negeri 53 Palembang.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 53 Palembang dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media roda putar huruf terhadap minat belajar membaca. Penelitian ini melibatkan satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu mengikuti pretest berupa LKPD yang berisi 10 soal isian singkat dan 10 soal angket. Setelah itu, siswa mendapatkan perlakuan (treatment) melalui pembelajaran menggunakan media roda putar huruf. Pada tahap akhir, peneliti memberikan posttest kepada siswa yang terdiri dari 10 butir soal isian singkat dan 10 butir soal angket. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan tersebut terhadap minat belajar membaca siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan tes (*posttest*) di akhir pertemuan. Didapatkan nilai rata-rata pada terlihat rata-rata *pretest* sebesar 78 dan angket 53,64. Namun setelah diberikan perlakuan dengan media roda putar huruf, hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 85 dan nilai angket meningkat menjadi 77,64. Menunjukkan bahwa minat belajar membaca siswa kelas I SD berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari tingginya persentase respon positif yang diberikan siswa terhadap setiap pernyataan dalam angket, seperti antusias siswa dalam membaca menggunakan media roda putar huruf, ketertarikan belajar membaca, Sebagian besar siswa menyatakan setuju hingga sangat setuju bahwa membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan dan menarik, terutama ketika didukung dengan media pembelajaran roda putar huruf.

Meskipun hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik, hal ini menandakan bahwa penggunaan media pembelajaran telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu membaca dengan baik. Kondisi ini terlihat dari adanya peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membedakan bentuk huruf yang mirip, serta menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana. Kesulitan tersebut juga berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami instruksi soal dan menuliskan jawaban yang sesuai dengan gambar yang diberikan.

Setelah memperoleh hasil tes akhir dari peserta didik, peneliti melakukan analisis data yakni uji normalitas, uji homogen dan uji hipotesis yaitu uji *paired sampel t-test*. Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana uji normalitas data diperoleh nilai signifikan sebesar $0,935 > 0,05$ sesuai dengan syarat uji normalitas data dimana nilai signifikan $\geq (\alpha = 0,05)$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, ditunjukkan pada (tabel 1). Kemudian peneliti melakukan hipotesis yaitu uji *paired sampel t-test*. Berdasarkan (tabel 2) diperoleh bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,025, maka H_0 ditolak. Artinya H_a diterima, jadi terdapat pengaruh penggunaan media roda putar huruf terhadap minat belajar membaca kelas I SD Negeri 53 Palembang.

Roda putar huruf merupakan suatu benda yang memiliki bentuk lingkaran atau bulat yang memiliki alfabet, sementara itu, kata putar mengandung makna perubahan arah atau gerakan berputar. Dengan demikian, roda putar huruf dapat diartikan sebagai benda berbentuk bulat yang memiliki alfabet dan dapat digerakkan atau diputar untuk menghasilkan perubahan arah gerak. (Solichah et al., 2021). Media roda putar merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam membedakan huruf. Secara umum, kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik melalui penyampaian informasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Juhaeni et al., 2022). Dengan topik "Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Lingkaran pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media roda berputar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian peneliti yang dilakukan oleh (Apdoludin et al., 2022). "Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Media Roda Berputar di Kelas IVB SDN 60/II Muara Bungo". Hasil penelitian membuktikan bahwa media roda berputar berpengaruh baik terhadap meningkatkan hasil belajar IPS.

Berdasarkan hasil data yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media roda putar huruf untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas I SD Negeri 53 Palembang.

KESIMPULAN

Ditinjau dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa roda putar huruf dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, dimana sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media roda putar huruf hasil belajar peserta didik tergolong cukup, terlihat pada *pretest* sebesar 78 dan angket 53,64. Namun setelah diberikan perlakuan dengan media roda putar huruf, hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 85 dan nilai angket meningkat menjadi 77,64. Maka dapat disimpulkan, terdapat pengaruh media pembelajaran roda putar huruf terhadap peningkatan minat belajar membaca siswa kelas I SD Negeri 53 Palembang.

DAFTAR REFERENSI

- Apdoludin, A., Guswita, R., & Orlanda, B. T. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Roda Berputar Di Kelas IV SDN 60/II Muara Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.52060/pti.v3i01.718>
- Dalman. (2020). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fajar, M., Putri, S. A. R., Nita, P., Norito, T. B., Wanto, S., & Lanos, M. E. C. (2022). Students' Perceptions of Learning Basic Movements of 40 Meter Run Athletic Through Traditional Games. *Halaman Olahraga Nusantara (HON): Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(2), 576–588. <https://doi.org/10.31851/hon.v5i2.7259>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya minat baca anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 15–22.
- Juhaeni, J., Amalia, I., Zein, N., Chusnah, N. I. N., Fadila, S. E. N., & Wijayanti, S. N. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Lingkaran pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(5), 210–216. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i5.91>
- Maulana, A. (2021). Pendidikan dan Tantangan Perkembangan Zaman. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulfajril, R., Hadiyanto, H., & Sofyan, H. (2023). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 40–55. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i1.25196>
- Nurlela, M. P. F., Puspa Tisna, A., & Attalina, S. N. C. (2024). Peningkatan Kemampuan Membedakan Huruf Melalui Media Roda Putar Suku Kata Pada Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 177–194. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i2.1125>
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Rahim, F. (2021). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, S., Lanos, M. E. C., & Suryani, I. (2024). Pengaruh media video animasi berbasis Powtoon terhadap hasil belajar IPAS pada materi membangun masyarakat yang beradab siswa kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 11(2), 2032–2037. <https://doi.org/10.29303/jipp.v11i2.3754>
- Solichah, M., Akhwani, Hartatik, S., & Ghufro, S. (2021). Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 80–92.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Awal Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 45–55.
- Tia, T. N., Puang, D. M. E., & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 79–89. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8715>
- Tyasmaning, E. (2022). Model dan Metode Pembelajaran. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>

Yani, M. (2024). Peran Literasi Membaca dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 715–720.